



# Pengaruh Penggunaan Media Video Assisted Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan

Anatalisya Ari Naibaho<sup>1</sup>, Sarma Panggabean<sup>2</sup>, Beslina Afriani Siagian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email Korespondensi: [anatalisya.naibaho@student.uhn.ac.id](mailto:anatalisya.naibaho@student.uhn.ac.id), [forensik1988@gmail.com](mailto:forensik1988@gmail.com), [beslinasiagian@uhn.ac.id](mailto:beslinasiagian@uhn.ac.id)

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Assisted Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Post-test-Post-test Design*. Dalam penelitian ini, sampel penelitian adalah kelas VIII.G dengan jumlah 31 siswa yang menjadi kelas eksperimen dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video assisted learning dan kelas VIII.F dengan jumlah 31 siswa yang menjadi kelas kontrol tanpa menggunakan media berbasis video assisted learning. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sesuai dengan metode kuantitatif ini yang berusaha menyajikan data dalam suatu penelitian yang sedang berlangsung. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji "t" pada taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu. Dengan demikian ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media video Assisted Learning berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan tahun ajaran 2023/2024.

**Kata kunci :** Media Berbasis Video Assisted Learning, Teks Berita, Kemampuan Menulis.

**Abstract-**This research aims to determine the effect of using video-assisted learning-based media on the ability to write news texts for class VIII students for the 2023/2024 academic year. This type of research is experimental type quantitative research with a Two Group Post-test-Post-test Design research design. In this study, the research sample was class VIII.G with 31 students in the experimental class with a learning process using video-assisted learning-based media and class VIII.F with 31 students in the control class without using video-assisted learning-based media. The data collection technique uses tests. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis test. In accordance with this quantitative method, it seeks to present data in ongoing research. The results of hypothesis testing carried out using the "t" test at a significance level of 0.05, obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2,50 > 1,5$ . Thus ( $H_0$ ) is rejected and ( $H_a$ ) is accepted. So it can be stated that Assisted Learning video media influences the ability to write news texts in class VIII students at SMP Negeri 10 Medan in the 2023/2024 academic year.

**Keywords :** Media Video Assisted Learning, News Text, Writing Ability.

## I. PENDAHULUAN

Manusia dan bahasa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri sebab itulah diperlukannya bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan keinginan agar satu dengan yang lainnya. Bahasa merupakan salah satu budaya manusia yang sangat tinggi nilainya karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Sejalan dengan definisi lain diungkapkan oleh Tarigan (2013:8), memberikan dua definisi bahasa. Pertama, Bahasa ialah suatu sistem yang sistematis, barangkali juga sistem generatif. Kedua, bahasa seperangkat lambang-lambang mana suku kata ataupun simbol-simbol arbitrer.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan atau proses belajar mengajar dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Keterampilan komunikasi yang diharapkan tentunya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dan merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh

peserta didik. Untuk menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ada beberapa keterampilan berbahasa yang merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2013:5), mengatakan "Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*) dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*)". Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Dengan keterampilan menulis diharapkan para siswa mampu mengembangkan ekspresi berbahasa dan bersastra.

Menurut Saddhono & Slamet (2014:150), mengatakan, "Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi pembaca, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Wayan (2018:5),



berpendapat “Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”. Namun, dapat juga diartikan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah: (1) meningkatkan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan mengumpulkan informasi. (Dalman, 2016:6).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tanpa harus tatap muka dan memiliki manfaat yang banyak yaitu meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan keberanian. Salah satu bentuk kegiatan keterampilan menulis adalah menulis berita.

Menulis berita merupakan keterampilan dengan proses berpikir sistematis dan logis karena terdapat unsur *5W+1H* yang dikembangkan menjadi paragraf sehingga menjadi sebuah berita. Menurut Romli (2014:3), mengemukakan, “Berita (News) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping (View) opini. Romli juga berpendapat bahwa berita adalah laporan peristiwa yang memenuhi keempat unsur seperti cepat, nyata, penting, menarik karena peristiwa layak dilaporkan “Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tiraton (2016:11), berpendapat “Berita merupakan laporan tentang fakta dan aktual yang mempunyai daya tarik dan merupakan hal penting bagi masyarakat luas, yang disampaikan dalam waktu yang tepat”. Unsur-unsur *5W+1H* tersebut menjawab pertanyaan *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (di mana tempat kejadian itu), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (berapa atau bagaimana kejadiannya). (Syahraini & Faizah, 2014:19).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis berita merupakan keterampilan dengan proses berpikir sistematis dan logis karena terdapat unsur *5W+1H* yang dikembangkan menjadi paragraf dan menjadi sebuah berita. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis dan memilih informasi yang ada menjadi sebuah teks berita.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 10 Medan ada beberapa faktor menurut ibu Nensiati Sembiring, S.Pd. Peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan idenya sehingga sulit dalam menulis teks berita, terdapat beberapa siswa yang tingkat menulisnya rendah, di dalam satu kelas terdapat 31 siswa-siswi. Nilai KKM 70 yang memenuhi terdapat 12 siswa-siswi dan 19 siswa-siswi yang tidak memenuhi KKM. Faktor lainnya guru tidak menggunakan media yang tepat karena guru masih menggunakan media yang monoton yaitu majalah atau koran dan papan tulis yang tentunya media itu sangat membosankan untuk siswa. Padahal media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dikarenakan realitas belajar sering kali bersifat

kompleks. Faktor yang terakhir adalah peran guru terlihat lebih dominan karena yang lebih aktif adalah guru sehingga kurangnya keaktifan peserta didik dalam mempelajari teks berita.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini difokuskan pada faktor tidak tepatnya penggunaan media pada pembelajaran teks berita. Oleh karena itu, guru dan siswa membutuhkan media yang dapat meningkatkan nilai hasil belajar menulis teks berita pada siswa. Media tersebut adalah media berbasis video *Assisted Learning*.

Penggunaan media berbasis video *Assisted Learning* merupakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video *Assisted Learning*, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan video yang putarkan. Pembelajaran dengan penggunaan media video *Assisted Learning* menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat, motivasi belajar serta kemampuan kognitif peserta didik. Bahkan video pembelajaran dapat menjadi tugas yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri ketika peserta didik mempresentasikan tugas tersebut di hadapan teman sebayanya. Menurut Slamet (dalam Nur Buraeda, 2019:5), menjelaskan “Pembelajaran video merupakan media yang menyajikan atau menyampaikan pesan audio visual, bahasa, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman dari teori pembelajaran”. Video menawarkan kesempatan untuk mengamati dan juga memahami pengajaran mata pelajaran tertentu, untuk belajar dan mengajar selama periode panjang video dalam waktu terbatas.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian oleh Khairani, dkk (2019), ini sangat membantu peneliti untuk menambah wawasan dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Karena, penelitian dari Khairani, dkk (2019), ini memiliki persamaan topik dengan penelitian ini, media yang digunakan sama-sama menggunakan media video *Assisted Learning* sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel terikat (y) dan tempat penelitiannya, jika di dalam penelitian itu variabel terikat (y) penelitiannya adalah Studi Meta-Analisis dan dalam penelitian ini variabel terikat (y) penelitiannya adalah kemampuan menulis teks berita. Dalam penelitian Khairani, dkk (2019), melakukan penelitiannya di SMA Swasta Bias Yogyakarta sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 10 Medan. Hasil dari penelitian Khairani, dkk (2019), menunjukkan bahwa siswa sangat terbantu terhadap penggunaan media berbasis video *Assisted Learning*.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bukti dasar yang dipergunakan untuk mendapatkan tujuan pada penelitian. Penelitian itu harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan aturan-aturan. Hasil penelitian akan baik dan bermanfaat jika dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe eksperimen.

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh yang ditemukan dari perlakuan tertentu (Sugiyono, 2017:6). Metode eksperimen yang digunakan bertujuan untuk mencari pengaruh yang ditemukan dari perlakuan dari media video *Assisted Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah penggunaan media video *Assisted Learning*, dan variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe eksperimen dengan desain yang digunakan peneliti adalah *Two Group Post-test Design*. Desain penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video *Assisted Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 Medan.

Pembelajaran dimulai dengan melaksanakan *posttest* dalam kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video *Assisted Learning*. Kemudian diberikan perlakuan terhadap siswa dalam kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video *Assisted Learning*. Ada pun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 62 siswa-siswi.

#### 1. Analisis Data

##### a. Analisis Data Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, di peroleh nilai  $\sum Fx$  adalah 2046 dan  $\sum Fi(Xi-X)^2$  adalah 7168,49. Selanjutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi. Berikut analisisnya:

##### a) Rata-rata (mean) variabel

$$X = \frac{\sum Fxi}{\sum Fi}$$

$$X = \frac{2046}{31} = 66$$

##### b) Standar deviasi kelas kontrol

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi (Xi-X)^2}{\sum Fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7168,49}{31}}$$

$$SD = \sqrt{231,241}$$

$$SD = 15,20$$

##### c) Rentang nilai

$$\text{Rentang} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= 88 - 32$$

$$= 56$$

##### d) Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 31$$

$$= 1 + (3,3) (1,49)$$

$$= 1 + 4,79$$

$$= 5,79$$

$$= 6$$

##### e) Penentuan Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{56}{6} = 9,33 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{56}{9} = 6,22$$

#### b. Analisis Data Kelas Eksperimen

Data ini diperoleh dari hasil post-test kelas eksperimen. Adapun data sebagai berikut. Berdasarkan perhitungan tabel diatas, di peroleh nilai  $\sum Fx$  adalah 2337 dan  $\sum Fi(Xi-X)^2$  adalah 6186,39. Selanjutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi. Berikut analisisnya:

##### a) Rata-rata (mean) variabel

$$X = \frac{\sum Fxi}{\sum Fi}$$

$$X = \frac{2337}{31} = 76,38$$

##### b) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi (Xi-X)^2}{\sum Fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6186,39}{31}}$$

$$SD = \sqrt{199,56}$$

$$SD = 14,12$$

##### c) Rentang kelas eksperimen

$$\text{Rentang} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= 96 - 48$$

$$= 48$$

##### d) Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 31$$

$$= 1 + (3,3) (1,3)$$

$$= 1 + 4,5$$

$$= 5,5$$

##### e) Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{48}{5} = 9,6$$

#### 2. Uji Persyaratan Analisis Data

- Uji Normalitas Data Kelas Kontrol



Uji normalitas dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan secara nonparametrik. Selanjutnya akan di paparkan tabel uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Diketahui :

$$\begin{aligned} X &= 66 \\ S &= 15,20 \\ N &= 31 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Bilangan Baku

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - X}{S} \\ Z_i &= \frac{32 - 66}{15,20} \end{aligned}$$

$Z_i = -1,520$  (Demikian seterusnya cara mencari simpangan baku untuk data selanjutnya yang ada pada tabel.)

2). Menentukan  $F(Z_i)$  (dilihat dari daftar tabel).

$Z_1 = -1,520$ , maka  $F(-1,520) = 0,064$  (Demikian seterusnya.)

3). Mencari  $S(Z_i)$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F_{kum}}{n} \\ &= \frac{1}{31} \\ &= 0,0322 \text{ (demikian seterusnya.)} \end{aligned}$$

4). Menghitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L_0 &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,064 - 0,0322 \\ &= -0,01165 \text{ (Demikian seterusnya.)} \end{aligned}$$

Keterangan :

F = Frekuensi (Jumlah Siswa)

$F_{kum}$  = Frekuensi Kumulatif

$Z_i$  = Nilai batas kurang skor pada kurva normal

L = Liliefors

Dari data-data yang disajikan di atas, diperoleh  $L_{tabel} = 0,15$  yang dilihat dari tabel kritis L untuk Liliefors dengan  $n = 31$  dan taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan  $L_{hitung} = 0,2317$ . Setelah dibandingkan maka didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,2317 < 0,15$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

#### • Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Syarat normal dipenuhi apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dalam penelitian ditetapkan taraf signifikan 0,05 (5%). Untuk menguji normalitas. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji *liliefors*.

Diketahui :

$$\begin{aligned} X &= 76,38 \\ S &= 14,12 \\ N &= 31 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Bilangan Baku

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - X}{S} \\ Z_i &= \frac{48 - 76,38}{14,12} \end{aligned}$$

$Z_i = -0,478$  (demikian seterusnya cara mencari simpangan baku untuk data selanjutnya yang ada pada tabel.)

2). Menentukan  $F(Z_i)$  (dilihat dari daftar tabel).

$Z_1 = -0,478$ , maka  $F(-0,478) = 0,316$  (Demikian seterusnya.)

3). Mencari  $S(Z_i)$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F_{kum}}{n} \\ &= \frac{2}{31} \\ &= 0,064 \text{ (demikian seterusnya.)} \end{aligned}$$

4). Menghitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L_0 &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,478 - 0,064 \\ &= 0,251 \text{ (demikian seterusnya.)} \end{aligned}$$

Keterangan :

F = Frekuensi (Jumlah Siswa)

$F_{kum}$  = Frekuensi Kumulatif

$Z_i$  = Nilai batas kurang skor pada kurva normal

L = Liliefors

Dari data-data yang disajikan di atas, diperoleh  $L_{tabel} = 0,15$  yang dilihat dari tabel kritis L untuk Liliefors dengan  $n=31$  dan taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan  $L_{hitung} = 0,0281$ . Setelah dibandingkan maka didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,02 < 0,15$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak.

$$\begin{aligned} \text{Varian X (Kelas Kontrol)} &= S^2 \\ &= (15,20)^2 \\ &= 231,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian Y (Kelas Eksperimen)} &= S^2 \\ &= (14,12)^2 \\ &= 157,01 \end{aligned}$$

Rumus yang digunakan yakni :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ (Sudjana 2016:250)}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{231,04}{157,01} \\ F &= 1,47 \end{aligned}$$

Maka  $F_{hitung} = 1,47$

Harga  $F_{tabel} \alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} dk X &= n - 1 \\ &= 31 - 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk Y &= n - 1 \\ &= 31 - 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} (30) (30) = 2,38$$

Maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,47$  dengan dk pembilang dan penyebut 30. Dan  $F_{tabel}$  dari tabel F dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat 2,38. Jadi didapat kesimpulan bahwa,



$F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,47 < 2,38$ . Hal ini membuktikan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis data dilaksanakan dan memenuhi syarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan kriteria pengujian adalah  $H_0$  akan ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima, namun sebelum melakukan uji-t harus dilakukan pengujian varians gabungan.

##### Varians Gabungan :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1)76,38 + (31-1)66}{31+31-2}$$

$$S^2 = \frac{2.291,4 + 1980}{60}$$

$$S^2 = \frac{4271,4}{60}$$

$$S^2 = 71,19$$

Setelah diperoleh  $S^2 = 71,19$  maka selanjutnya dilakukan perhitungan  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{S^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76,38 - 66}{\sqrt{71,19 \left( \frac{1}{31} + \frac{1}{31} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,38}{\sqrt{17,25}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,38}{4,15}$$

$$t_{hitung} = 2,50$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima, jika  $-t_{(1-\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1+n_2-2$  dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah  $(1-\alpha)$  untuk harga t lain  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = (n_1+n_2-2) = 31+31-2 = 60$  sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,50$ . Sehingga di diperoleh nilai t tersebut dilakukan interpolasi linear sebagai berikut.

$$T_{tabel} = \frac{\alpha}{2} \cdot n_1 + n_2 - 2$$

$$T_{tabel} = \frac{0,05}{2} \cdot 31 + 31 - 2$$

$$T_{tabel} = 0,025 (60)$$

$$T_{tabel} = 1,5$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,50 > 1,5$ . Dengan demikian ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media video *Assisted Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan tahun ajaran 2023/2024.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh media berbasis video *assisted learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan menulis

teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 sebelum menggunakan media berbasis video *assisted learning* diperoleh nilai terendah 24 sampai nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata terendah 66.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 setelah menggunakan media berbasis video *assisted learning* diperoleh nilai terendah 44 sampai nilai tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 76,38.

Media berbasis video *assisted learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari hasil uji pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,50 > 1,5$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nilai  $H_0$  ditolak hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

#### V. REFERENSI

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. 2020. Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Arikunto, Suharsimu. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Erlangga
- Daryanto. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa
- Hadi, S. 2017. Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96-102.
- Hikmat, M. 2018. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Isodarus, Praptomo. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*. 11(1):1-11.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. 2019. Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158.
- Kosasih, E. & Kurniawan, Endang. 2019. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2013. *Ketatabahasa dan Kesustraan Cermat Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Yrama Widya
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Mawadah, A. H., & Rohilah, R. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Peta Konsep Pada Siswa Kelas Viii H Smpn 14 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 91-100.
- Mayer, T. 2013. *Media Pembelajaran Video*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Megawati. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Ekosistem. *JURNAL BIOLOKUS*, 2(1), 158.
- Noermanzah, N. 2017. Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–26.
- Nur, Buraeda. 2019. Video Based Learning sebagai Media Belajar Biologi Jarak Jauh masa kini. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*.
- Purwanti, B. 2015. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Riyana, Cheppy. 2017. Pedoman Pengembangan Media Video. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 385.
- Robot, R. 2013. Pembuatan Materi Belajar dengan Pendekatan Video-Based Learning. *Jurnal TIMES*, 2(2),
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung : Pt. Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung : Pt. Alfabeta.
- Syahraini, E. & Faizah, H. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(2)
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianton, T. 2016. *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wati, Linaksita. 2015. *Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Wati, Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran : Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point. Inter Net, Interactive Video. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145–3153.
- Wayan, Eviyanti. 2018. Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4).
- Yunus. 2016. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII C SMP Negeri 8 Kendari melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Bastra*.